

Untuk Mengalami Tahapan *Jeevan Mukti* di Zaman Peralihan,

Serahkanlah Segala Beban dan Ikatan Anda kepada Sang Ayah dan Jadilah *Double Light* (Ringan Bercahaya)

Hari ini, BapDada, Sang Pencipta Dunia, merayakan sebuah *mela*, sebuah pertemuan, dengan ciptaan pertama Beliau, anak-anak BapDada yang teramat sangat beruntung dan penuh cinta kasih. Beberapa anak secara pribadi berada di hadapan Baba dan melihat Beliau dengan mata kepala mereka sendiri, serta banyak anak dari segala penjuru, semuanya terlebur dalam hati Beliau. BapDada sedang melihat tiga bintang berkilau di dahi setiap anak, yang melambangkan tiga jenis keberuntungan. Keberuntungan pertama adalah pemeliharaan yang luhur dari BapDada, keberuntungan kedua adalah studi yang diterima dari Sang Pengajar, dan keberuntungan ketiga adalah bintang berkah-berkah berkilauan yang diterima dari Sang Satguru. Jadi, Anda semua mengalami bintang-bintang berkilauan di dahi Anda, bukan? Anda memiliki semua relasi dengan BapDada, tetapi bagaimanapun juga, ketiga hubungan ini penting dalam hidup, dan Anda semua, anak-anak terkasih yang telah lama hilang dan kini telah ditemukan kembali, telah mencapainya dengan mudah. Anda telah mencapainya, bukan? Anda memiliki intoksikasi itu, benar? Anda terus mendendangkan senandung ini di dalam hati, benar begitu, bukan? Wah Baba! Wah! Wah Pengajar! Wah! Wah Satguru! Wah! Orang-orang di dunia berupaya keras untuk memperoleh bahkan satu saja berkah dari guru duniawi yang mereka sebut sebagai jiwa agung, sedangkan Sang Ayah telah membuat Anda penuh dengan berbagai berkah sejak Anda lahir. Pernahkah Anda membayangkan keberuntungan sebesar dan seagung ini, bahkan dalam mimpi Anda: bahwa Tuhan, Sang Ayah, akan menyerahkan diri Beliau kepada Anda hingga sejauh itu. Para pemuda menyanyikan lagu-lagu tentang Tuhan, dan lagu siapakah yang dinyanyikan oleh Tuhan, Sang Ayah? Anda anak-anak yang beruntung.

Bahkan sekarang, dengan pesawat apa Anda semua terbang dari berbagai negara? Dengan pesawat fisik? Atau, apakah Anda semua tiba di sini dari segala penjuru dalam pesawat cinta kasih Tuhan? Pesawat Tuhan membawa Anda ke sini dengan begitu mudah; tanpa kesulitan. Jadi, Anda semua telah sampai di sini, dalam pesawat cinta kasih Tuhan, jadi, selamat! Selamat! Selamat! Melihat setiap anak, baik yang baru pertama kali datang maupun anak-anak yang sudah lama, BapDada mengetahui keistimewaan setiap anak. Setiap anak BapDada, baik muda, tua, seorang mahawira, maupun pembuat upaya, setiap anak dikasihi secara istimewa karena mereka telah lama hilang dan kini telah ditemukan. Mengapa? Anda telah mencari-cari Sang Ayah, dan Anda tidak menemukan Beliau. Namun, BapDada mencari Anda setiap anak di setiap sudut dengan cinta kasih yang mendalam, dengan kerinduan, dan dengan rasa ingin mengasuh. Karena Anda begitu dikasihi, Beliau mencari Anda, karena Sang Ayah tahu bahwa tak seorang pun dari anak Beliau yang tidak memiliki keistimewaan sama sekali. Keistimewaan Anda dalam satu hal atau lainnyalah yang membawa Anda ke sini. Setidaknya, Anda telah mengenali Sang Ayah yang datang ke sini dalam wujud tersamar. Anda berkata, "Mera Baba!" Anda semua berkata, "Mera Baba!" Adakah yang berkata, "Bukan, Tera Baba" (Baba Anda)? Anda semua berkata, "Mera Baba!" Jadi, Anda istimewa, bukan? Semua ilmuwan hebat dan para VIP itu tidak mampu mengenali Beliau, tetapi Anda semua mengenali Beliau dan menjadikan Beliau milik Anda, bukan? Jadi, Sang Ayah juga menjadikan Anda milik Beliau. Anda terbang sambil dipelihara oleh kebahagiaan ini, bukan? Anda terbang. Anda tidak berjalan. Anda terbang, karena mereka yang

berjalan tidak akan bisa pulang ke rumah bersama Sang Ayah, karena Sang Ayah akan terbang. Jadi, bagaimana mereka yang hanya berjalan bisa pulang bersama Beliau? Jadi, berkah apakah yang Sang Ayah berikan kepada semua anak? Semoga Anda berada dalam wujud malaikat! Malaikat terbang; mereka tidak berjalan, mereka terbang. Jadi, Anda semua juga berada dalam tahapan terbang, benar seperti itu, bukan? Mereka yang berada dalam tahapan terbang, angkat tangan! Atau, apakah sesekali tahapan berjalan dan sesekali tahapan terbang? Tidak? Anda adalah mereka yang selalu terbang, Anda *double-light* (ringan dan bercahaya), bukan? Cernalah ini! Sang Ayah telah menjamin Anda semua: Apa pun beban yang Anda miliki dalam mental atau intelek Anda, serahkan itu kepada Sang Ayah karena Beliau telah datang untuk mengambilnya. Sudahkah Anda menyerahkan beban itu kepada Sang Ayah? Atau, apakah Anda masih menyembunyikan sedikit beban? Karena Yang Esa, yang akan mengambilnya dari Anda, sedang mengambilnya, adakah yang masih diberatkan dalam hal ini? Atau, apakah kebiasaan mengurus beban selama 63 kelahiran masih Anda miliki? Beberapa anak terkadang berkata: Kami tidak ingin melakukan ini, tetapi kami dipaksa oleh kebiasaan kami. Anda tidak sedang dipaksa, benar, kan? Apakah Anda sedang dipaksa (*majboor*) atau Anda kuat (*majboot*)? Jangan pernah dipaksa; Anda kuat. Apakah para Shakti kuat atau dipaksa? Anda kuat, bukan? Apakah Anda gemar menyimpan beban? Apakah hati Anda terikat padanya? Apakah hati Anda terikat pada beban itu? Lepaskan! Lepaskanlah, maka Anda akan bebas! Anda tidak melepaskan, jadi Anda tidak bebas. Cara untuk melepaskan adalah memiliki pikiran penuh tekad. Beberapa anak berkata: "Kami memiliki pikiran penuh tekad, tapi, tapi..." Apa alasannya? Anda memiliki pikiran penuh tekad, tetapi Anda tidak memperbaiki (*revise*) pikiran penuh tekad yang Anda miliki. Tinjaulah (*revise*) berulang-ulang dalam mental Anda dan sadari (*realise*) betapa beratnya beban itu dan betapa luar biasanya pengalaman menjadi ringan bercahaya(*double light*). Latih sedikit lagi pelajaran realisasinya (*realisation course*) sekarang. Anda memang berbicara dan berpikir, tetapi sekarang sadari (*realise*) dalam hati Anda betapa beratnya beban itu dan betapa berharganya menjadi ringan bercahaya(*double light*). Perhatikan kontras perbedaan itu di hadapan Anda karena sekarang, seiring mendekatnya waktu, apa yang BapDada ingin lihat pada setiap anak? Menunjukkannya secara nyata dengan melakukan apa yang Anda katakan. Anda harus mewujudkan apa yang Anda pikirkan dalam praktik nyata karena warisan Sang Ayah dan hak lahir Anda adalah *mukti* dan *jeevan mukti*. Bukankah ini undangan yang Anda berikan kepada semua jiwa? "Datanglah dan raihlah warisan *mukti* dan *jeevan mukti* Anda." Jadi, tanyakan pada diri sendiri: Apakah saya ingin mengalami *mukti* di daratan kebebasan? Apakah saya ingin mengalami *jeevan mukti* di zaman emas? Atau, apakah saya ingin menciptakan sanskara *mukti* dan *Jeevan mukti* sekarang, di zaman peralihan? Ini karena saat ini Anda mengatakan bahwa Andalah yang menciptakan dunia ilahi dengan sanskara ilahi Anda. "Kami sedang menciptakan dunia baru dengan sanskara kami." Jadi, sanskara *mukti* dan *Jeevan mukti* harus dimunculkan sekarang, di zaman peralihan, bukankah begitu? Jadi, periksalah apakah mental dan intelek Anda telah terbebas dari semua ikatan. Dalam kehidupan Brahmana, Anda telah terbebas dari banyak hal yang merupakan ikatan di kehidupan lama Anda. Namun, apakah Anda sudah terbebas dari semua ikatan? Atau, masih adakah ikatan yang mengikat Anda? Mengalami *mukti* dan *jeevan mukti* merupakan keagungan kehidupan Brahmana, karena di zaman emas, Anda tidak akan memiliki pengetahuan mengenai *jeevan mukti* maupun *jeevan bandhan* (ikatan dalam hidup.) Saat ini Anda bisa mengalami bagaimana *jeevan bandhan* dan bagaimana *jeevan mukti* karena Anda semua telah berjanji. Anda semua telah berjanji, dan Anda telah berjanji berkali-kali. Apakah Anda ingat janji apa yang pernah Anda buat? Tanyakan kepada siapa pun: Apa tujuan dalam kehidupan Brahmana Anda? Apa tanggapan mereka? Untuk menjadi setara dengan Sang Ayah. Ini teguh, bukan? Anda ingin menjadi setara dengan Sang Ayah, bukan? Atau, apakah Anda ingin menjadi hanya sedikit setara dengan Sang Ayah? Anda ingin menjadi setara dengan total, bukan?

Atau, apakah jika Anda menjadi sedikit seperti Beliau itu sudah cukup? Akankah seperti itu? Itu tidak akan disebut menjadi setara, benar? Jadi, apakah Sang Ayah bebas atau apakah Beliau memiliki ikatan apa pun? Jika ada ikatan dalam bentuk apa pun – entah ikatan badan, ikatan relasi badan – mungkin itu bukan ikatan terhadap ibu, ayah, saudara, atau sahabat, tetapi jika ada ikatan relasi apa pun terhadap organ fisik, jika ada ikatan dari kebiasaan, ikatan dari sifat, ikatan sanskara lama, lalu, bagaimana itu bisa disebut setara dengan Sang Ayah? Dan Anda berjanji setiap hari bahwa Anda sungguh-sungguh ingin menjadi setara dengan Sang Ayah. Ketika Baba meminta Anda mengangkat tangan, apa yang Anda semua katakan? Bahwa Anda ingin menjadi Lakshmi dan Narayan. BapDada senang Anda membuat janji-janji yang sangat baik, tetapi Anda tidak meraih manfaat dari janji-janji itu. Anda tidak memahami keseimbangan antara janji dan manfaat dari janji. BapDada memiliki berkas yang sangat, sangat, sangat besar dari janji-janji Anda. Beliau punya berkas semua anak. Semestinya, seharusnya ada juga berkas dari manfaat janji-janji itu. Jika ada jenis keseimbangan semacam itu, itu pasti akan sangat bagus!

Ada para pengajar dari center-center yang duduk di sini, bukan? Ada juga para penghuni center yang duduk di sini, bukan? Jadi, Andalah yang akan menjadi setara, bukan? Penghuni centre yang telah menjadi instrumen bagi anak-anak seharusnya setara, tidakkah begitu? Anda seperti itu? Ya, Anda seperti itu, tetapi sesekali Anda sedikit nakal. BapDada terus mengamati perilaku dan aktivitas semua anak sepanjang hari. Ketika Dadi Anda berada di alam halus, dia juga melihat segalanya. Apa yang dia katakan? Tahukah Anda, bahwa dia pernah berkata: Baba, dapatkah seperti itu juga? Apakah seperti itu? Apakah mereka melakukannya? Dan Anda terus melihat berbagai kenakalan itu? Apakah Anda mendengar apa yang Dadi lihat? Kini, BapDada ingin memastikan bahwa setiap anak memiliki hak atas warisan *mukti* dan *jeevan mukti*, karena Anda hanya bisa menerima warisan tersebut saat ini. Di zaman emas, warisan tersebut akan menjadi kehidupan alami Anda; warisan tersebut akan menjadi kehidupan alami berdasarkan praktik nyata pada saat ini, Anda menerima hak atas warisan tersebut sekarang, di zaman peralihan. Inilah sebabnya BapDada ingin setiap anak memeriksa diri, dan jika ada tarikan ikatan, pikirkan juga penyebabnya. Pikirkan penyebabnya dan, bersamaan dengan itu, pikirkan juga solusinya. BapDada telah memberikan berbagai solusi berkali-kali dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Beliau telah memberi Anda berkah semua kekuatan dan harta semua kebajikan. Dengan menggunakan harta-harta itu, harta-harta itu akan bertambah. Anda semua memiliki harta-harta itu; BapDada telah melihatnya. BapDada melihat stok persediaan setiap anak. Intelek adalah gudang stok. BapDada telah melihat gudang setiap anak. Anda memang memilikinya, tetapi Anda tidak menggunakan harta itu pada waktu yang tepat. Anda hanya memikirkannya dalam bentuk *point*, ya, saya tidak boleh melakukan ini, saya harus melakukan itu. Anda menggunakan pengetahuan dalam bentuk *point*. Anda memikirkannya, tetapi Anda tidak menggunakan poin pengetahuan itu dengan menjadi stabil dalam wujud *point* (titik). Inilah mengapa itu hanyalah sebuah *point*. Gunakanlah *point* pengetahuan selagi berada dalam wujud *point* (titik), dan Anda akan menemukan solusinya. Anda mengatakan bahwa Anda tidak boleh melakukan ini, lalu Anda melupakannya. Bersamaan dengan membicarakannya, Anda pun melupakannya. Baba telah memberi tahu Anda sebuah metode yang mudah. Di zaman peralihan, ada keajaiban dari titik. Cukup gunakan titik; tidak perlu tanda baca lain. Cukup gunakan tiga titik. Jiwa adalah titik, Sang Ayah adalah titik, dan drama adalah titik. Teruslah menggunakan tiga titik, maka tidak akan sulit untuk menjadi setara dengan Sang Ayah. Anda mencoba membubuhkan titik, tetapi saat itu tangan Anda terguncang, sehingga Anda justru membuat tanda tanya atau tanda seru. Di sana, tangan Anda terguncang, dan di sini, intelek Anda terguncang. Jika tidak, apakah sulit untuk tetap menyimpan tiga titik dalam kesadaran Anda? Apakah itu sulit? BapDada telah menunjukkan metode

mudah lainnya; apakah itu? Berikan berkah dan terimalah berkah. Achcha, jika Anda tidak mampu memiliki yoga yang penuh kekuatan, jika Anda sedikit kurang dalam dharna Anda, jika Anda tidak memiliki keberanian untuk memberikan ceramah, Anda masih bisa memberikan berkah dan menerima berkah. Lakukan satu hal ini saja dan kesampingkan semua hal lainnya. Lakukan satu hal ini saja: terimalah berkah dan berikan berkah. Apa pun yang terjadi, apa pun yang orang lain lakukan kepada Anda, saya harus memberi berkah dan menerima berkah. Jadikan satu hal ini teguh, dan segala sesuatu yang lain akan tercakup di dalamnya. Jika Anda memberi berkah dan menerima berkah, bukankah semua kekuatan dan kebajikan akan tercakup di dalamnya? Itu semua akan dengan sendirinya termasuk di dalamnya, bukankah begitu? Pertahankan satu tujuan saja. Cobalah dan lihat hasilnya. Latihlah ini selama satu hari dan lihat hasilnya, lalu coba lagi selama tujuh hari. Baik, jika Anda tidak mampu menyimpan hal-hal lain dalam intelek Anda, setidaknya Anda akan mampu menyimpan satu hal. Tidak masalah apa pun terjadi, saya harus memberi dan menerima berkah. Bisakah Anda melakukan ini atau tidak? Apakah Anda mampu melakukannya? Baik, kapan pun Anda kembali, cobalah ini. Dengan melakukan ini, Anda semua akan dengan sendirinya menjadi yogyukt. Karena jika tidak ada perbuatan yang sia-sia, Anda adalah yogyukt, tidakkah begitu? Bagaimanapun, pertahankan tujuan untuk memberi berkah dan menerima berkah. Apa pun yang orang lain berikan, bahkan jika Anda menerima pikiran buruk – bahkan situasi kemarahan pun akan datang menghampiri Anda, karena ketika Anda berjanji, Maya juga mendengarkan janji Anda, jadi dia juga akan melakukan tugas pekerjaannya, bukan? Ketika Anda telah menjadi penakluk Maya, dia tidak akan melakukan apa pun. Saat ini, Anda masih dalam upaya menjadi penakluk Maya, jadi dia juga akan melakukan pekerjaannya, jadi Anda harus memberi berkah-berkah dan menerima berkah-berkah. Apakah ini memungkinkan? Tidak mustahil? Bagi yang mengatakan itu memungkinkan, angkat tangan! Achcha, para Shakti, angkat tangan! Ya, itu memungkinkan! Jadi, para pengajar telah datang dari semua tempat, bukan? Para pengajar telah datang dari segala penjuru, bukan? Jadi, ketika Anda kembali ke negara masing-masing, pertama-tama, Anda semua harus mengerjakan PR ini selama satu minggu, lalu mengirimkan hasilnya. Ada berapa jumlah anggota di kelas, berapa yang OK, dan berapa yang masih sedikit lemah? Berapa banyak yang kuat? Jika mereka lemah, beri garis coret pada OK. Kirimkan kabar Anda dengan cara ini, itu saja! Sebanyak ini yang OK, dan sebanyak ini yang diberi garis coret OK, yang masih harus menjadi OK. Lihat, double foreigner telah datang ke grup ini, jadi Anda akan bekerja dua kali lipat (*double*), bukan? Kirimkan hasil Anda selama satu minggu, dan BapDada akan melihatnya. Ini mudah, bukan? Tidak sulit. Maya akan datang, dan Anda akan berkata: Baba, saya belum pernah mengalami ini sebelumnya, tetapi sekarang itu telah datang. Ini akan terjadi, tetapi mereka yang memiliki keyakinan teguh dijamin kemenangannya. Buah dari tekad penuh adalah kesuksesan. Kegagalan disebabkan oleh kurangnya tekad. Jadi, Anda harus meraih kesuksesan dari tekad yang penuh.

Sama seperti Anda melayani dengan penuh semangat dan antusiasme, dengan cara yang sama, untuk diri Anda sendiri juga, layani diri dan juga layani dunia. Melayani diri sendiri berarti memeriksa dan menjadikan diri Anda setara dengan Sang Ayah. Serahkanlah setiap cacat, setiap kelemahan kepada Sang Ayah. Mengapa Anda menyimpannya? Sang Ayah tidak menyukai itu. Mengapa Anda menyimpan kelemahan itu? Serahkanlah. Saat menyerahkan, jadilah anak kecil. Ketika anak kecil tidak mampu menjaga sesuatu, ketika mereka tidak menyukai sesuatu, apa yang mereka lakukan? "Mama, Papa, ambil ini!" Demikian pula, jika Anda tidak menyukai beban atau ikatan apa pun – karena BapDada melihat bahwa, di satu sisi, Anda merasa tidak menyukainya, bahwa itu tidak benar, tetapi Anda berkata, "Apa yang bisa saya lakukan? Bagaimana saya bisa melakukan ini?" Itu juga tidak baik. Di satu sisi, Anda mengatakan bahwa itu tidak baik, dan di sisi lain, Anda telah menyimpannya dengan

hati-hati. Jadi, apa yang akan Anda katakan tentang ini? Apakah itu baik? Itu tidak baik, benar? Jadi, Anda ingin menjadi apa? Menjadi yang terbaik dari semuanya, tidakkah begitu? Bukan hanya baik, tetapi yang terbaik dari semuanya. Jadi, kapan pun ada hal seperti itu, Baba selalu hadir, serahkanlah itu kepada Beliau. Jika itu kembali kepada Anda, serahkanlah, anggaplah itu sebagai sesuatu yang dipercayakan kepada Anda. Anda tidak boleh tidak jujur dengan sesuatu yang dipercayakan kepada Anda. Anda telah memberikannya kepada Sang Ayah, jadi sekarang itu milik Sang Ayah. Jika sesuatu yang adalah milik Sang Ayah atau milik orang lain datang kepada Anda secara tidak sengaja, akankah Anda menyimpan dan mengunci itu di dalam lemari Anda? Akankah Anda menyimpannya? Anda akan menyerahkannya, bukan? Bagaimanapun caranya, Anda harus menyerahkannya, Anda tidak akan menyimpannya. Anda tentu tidak akan merawatnya dengan baik, benar bukan? Jadi, serahkanlah itu! Sang Ayah telah datang untuk mengambilnya. Lagipula, Anda tidak punya apa pun lagi yang bisa Anda berikan kepada Beliau. Namun, Anda bisa memberikan ini, bukan? Ini adalah bunga Uck, jadi berikanlah itu kepada Beliau. Apakah Anda suka merawat bunga Uck?

Kepada semua anak dari segala tempat yang dikasihi BapDada; Beliaulah Sang Penghibur Hati, bukankah begitu? Jadi, kepada anak-anak yang dikasihi oleh Dilaran, Sang Penghibur Hati, anak-anak yang selalu maju dalam gelombang cinta kasih, anak-anak yang teramat sangat dikasihi yang hanya milik Sang Ayah Yang Esa dan tak ada yang lain, tidak ada orang lain bahkan dalam mimpi mereka, kepada anak-anak BapDada yang penuh cinta kasih dan sepenuhnya melampaui kesadaran badan, kepada anak-anak yang telah lama hilang dan kini ditemukan, anak-anak yang berjuta-juta kali lipat beruntung, cinta kasih dan ingatan dari lubuk hati, dan berkah yang berjuta-juta kali lipat. Bersama dengan itu, namaste dari BapDada bagi mereka yang menjadi anak dan juga master.

Berkah: Semoga Anda menjadi seorang yogi yang mudah (*sahaj yogi*) dan menjadi teladan bagi dunia dengan dasar mengikuti aturan perilaku Ketuhanan.

Agar bisa menjadi teladan nyata bagi dunia, teruslah mengikuti aturan perilaku Ketuhanan sejak Amrit Vela hingga malam hari. Secara khusus, pahami pentingnya Amrit Vela dan ciptakan atmosfer yang penuh kekuatan pada saat itu, maka hidup Anda akan menjadi luar biasa sepanjang hari. Ketika Anda mengisi diri dengan kekuatan istimewa saat Amrit Vela, dan maju sebagai perwujudan kekuatan, Anda tidak akan mengalami kesulitan dalam tugas apa pun. Dengan menjalani hidup sesuai aturan perilaku ini, Anda dengan sendirinya akan menciptakan kehidupan seorang yogi yang mudah (*sahaj yogi*). Kemudian, dengan melihat kehidupan Anda, setiap orang di dunia akan menciptakan kehidupan mereka sendiri.

Slogan: Berikan pengalaman keagungan kesucian melalui aktivitas dan wajah Anda.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Bereksperimenlah Dengan Mental serta Sikap Mental Dari Berbagai Kekuatan Yoga Untuk Menghadirkan Pengalaman Bagi Diri dan Semua Jiwa Jiwa yang bereksperimen akan selalu menjadi pemenang atas berbagai sanskara mereka, situasi yang muncul melalui unsur alam, dan atas sifat buruk. Bagi jiwa yogi atau jiwa yang bereksperimen, ular lima sifat buruk menjadi kalung di leher atau panggung untuk menari.